

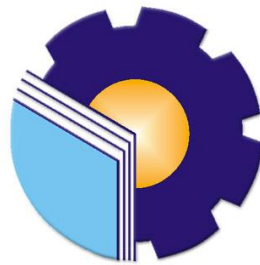
**LAPORAN KERJA PRAKTEK DARAT (PRADA)**

**DISTRIK NAVIGASI KELAS 1 DUMAI**

**PROSES SANDAR KAPAL KN.RUPAT DI DERMAGA TANJUNG  
MEDANG**

**KUSDINATA**

**NIT. 8103191061**



**PROGRAM STUDI D-3 NAUTIKA  
JURUSAN KEMARITIMAN  
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS  
BENGKALIS – RIAU**


**2022**

LAPORAN KERJA PRAKTEK DARAT (PRADA)  
DISTRIK NAVIGASI KELAS I DUMAI

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan praktek darat

Kusdinata  
NIT. 8103191061

Dumai, 20 Februari 2022

a.n. Kepala Distrik Navigasi Kelas I Dumai   
Kepala Bagian Tata Usaha



Dosen Pembimbing Program  
Studi NAUTIKA



Safei, M. Mar.  
NIK. 1200154

Disetujui / Disahkan  
 Ka. Prodi NAUTIKA



Safei, M. Mar.  
NIK. 1200154

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat hidayahnya sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan laporan kerja Praktek Darat (PRADA) di PT Urban Shipping Agency. Laporan kerja Praktek Darat (PRADA) yang telah Penulis buat merupakan salah satu syarat akademik Politeknik Negeri Bengkalis dalam menempuh gelar Ahli Madya (D-III) Jurusan Kemaritiman.

Kerja Praktek Darat (PRADA) selain merupakan salah satu syarat mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan studi yang dilaksanakan pada akhir semester V (Lima) juga merupakan sarana untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya di Program Studi Nautika ke dunia kerja.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan kerja Praktek Darat (PRADA) tidak lepas peran serta berbagai pihak yang telah memberikan banyak bantuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini sebaik-baiknya dengan segala kerendahaan hati Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kerja Praktek Darat (PRADA) ini masih banyak kekurangan, tetapi Penulis berusaha memperbaiki dan menyajikan sebuah laporan kerja Praktek Darat (PRADA) yang baik sehingga dapat berguna bagi Penulis maupun orang lain yang membutuhkannya.

Dalam melakukan kerja Praktek Darat (PRADA) serta penulisan laporan ini, Penulis banyak sekali dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Yang teristimewa buat keluarga tercinta terutama kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Johny Custer, ST., MT selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Romadhoni, ST., MT selaku Ketua Jurusan Kemaritiman.
4. Capt. Suzdayan, M.M.Tr, M.Mar selaku Dosen Pembimbing laporan kerja Praktek Darat (PRADA) yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan motivasi dan nasehat.
5. Raymond Sianturi selaku kepala Distrik navigasi .Kelas 1 Dumai
6. Hotman Suabat, SE Kepala Bidang Operasi Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai
7. Ibnu Romadhona, A, Md, LLAJ., S.T., M, Sc Kepala Bagian Tata Usaha

8. Teman-teman mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis khususnya Program Studi Nautika semester V (Lima), dan terimakasih atas kerjasamanya pada saat menyelesaikan laporan kerja Praktek Darat (PRADA) pada kantor distrik navigasi kelas 1 Dumai

Penulis mengucapkan permohonan maaf apabila ada kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan dihati Bapak/Ibu selama melaksanakan kerja Praktek Darat (PRADA) pada Kantor Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai. Akhirnya Penulis berharap semoga laporan ini berguna sebagai referensi dan acuan untuk bidang ilmu ,lainnya. Kritik dan saran sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Bengkalis



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	1
<b>BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	6
1.1 Sejarah Singkat Distrik Navigasi Kelas I Dumai .....	6
1.2 Visi Dan Misi Distrik Navigasi Kelas I Dumai .....	9
1.3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas I Dumai .....	10
1.4 Ruang Lingkup Distrik Navigasi Kelas I Dumai .....	16
<b>BAB II DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA PRADA</b> .....	18
2.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan .....	18
2.2 Target Yang Diharapkan .....	19
2.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan .....	20
2.4 Data – Data Yang Di Perlukan .....	21
2.5 Dokumen – Dokumen Yang Di Hasilkan .....	22
2.6 Kendala Di Hadapi Selama Prada Di Distrik Navigasi Kelas I Dumai .....	23
2.7 Pemecahan Masalah/Kendala .....	23
<b>BAB III PROSES SANDAR KAPAL KN. RUPAT DI DERMAGA TANJUNG MEDANG</b> .....	25
3.1 Pengertian .....	25
3.2 Persiapan Yang Di Lakukan Sebelum Melakukan Sandar Kapal .....	25
3.3 Proses kapal Sandar Di Dermaga .....	26
3.4 Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan Saat Kapal Sandar .....	27
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	28
4.1 Kesimpulan .....	28
4.2 Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

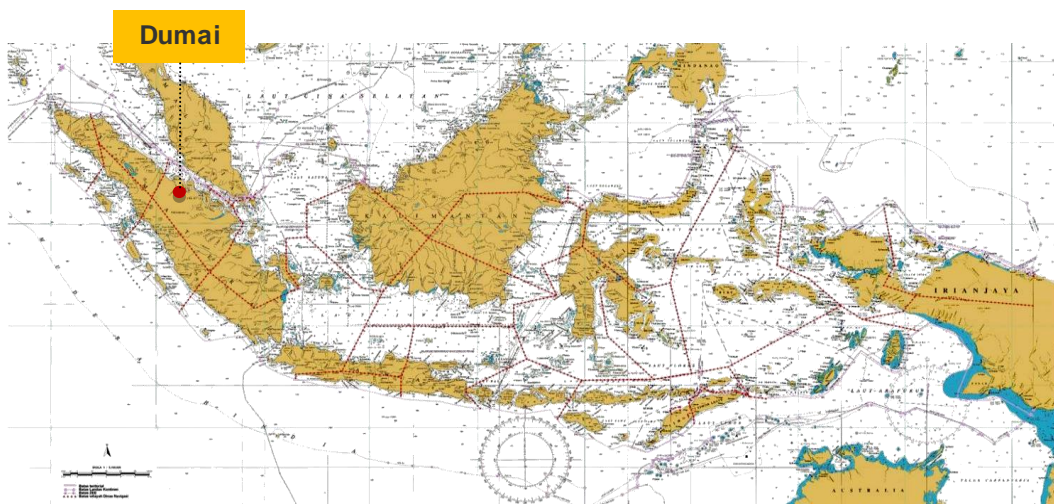
# BAB I

## GAMBARAN UMUM INSTANSI

### 1.1 Sejarah Singkat Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Distrik Navigasi Kelas I Dumai sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui Direktorat Kenavigasian memiliki wilayah kerja meliputi sebagian besar perairan Provinsi Riau yang terdiri dari pulau-pulau yang memiliki garis pantai sepanjang 1.352 Mil dengan panjang alur pelayaran 339 Mil dan panjang alur masuk Pelabuhan Dumai 57,5 Mil.

Letak geografis wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas I Dumai meliputi sebagian besar perairan Provinsi Riau, yakni: Dumai, Pulau Rupat, Pulau Bengkalis, Sei. Pakning, Selat Panjang, Bagan Siapi-api, Panipahan, Tembilahan, Rengat, Ka. Enok, Tg. Parit, Tg. Medang, Tg. Rambut, Pulau Jemur dan Pulau Hiu Kecil yang merupakan wilayah strategis dan potensial, karena daerah-daerah tersebut berhadapan langsung dengan Selat Malaka.



Gambar I.1 Peta Distrik Navigasi Kelas I Dumai  
Sumber : Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Tugas dan fungsi keselamatan pelayaran merupakan tugas yang diemban oleh pemerintah yang tidak mungkin dapat dilimpahkan karena sangat berkaitan dengan ketentuan Internasional (*Mandatory*). Pada sisi lain sumber daya manusia yang ada pada saat ini masih perlu ditingkatkan agar mampu menjawab tuntutan pelayanan jasa kenavigasian yang berkembang dalam rangka terwujudnya keselamatan pelayaran dengan paradigma baru perhubungan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.30 Tahun 2006 tanggal 12 Juni Tahun 2006, Distrik Navigasi Kelas I Dumai mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengoperasian, pengadaan, dan pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, serta kegiatan pengamatan laut, survey hidrografi, pemantauan alur dan perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

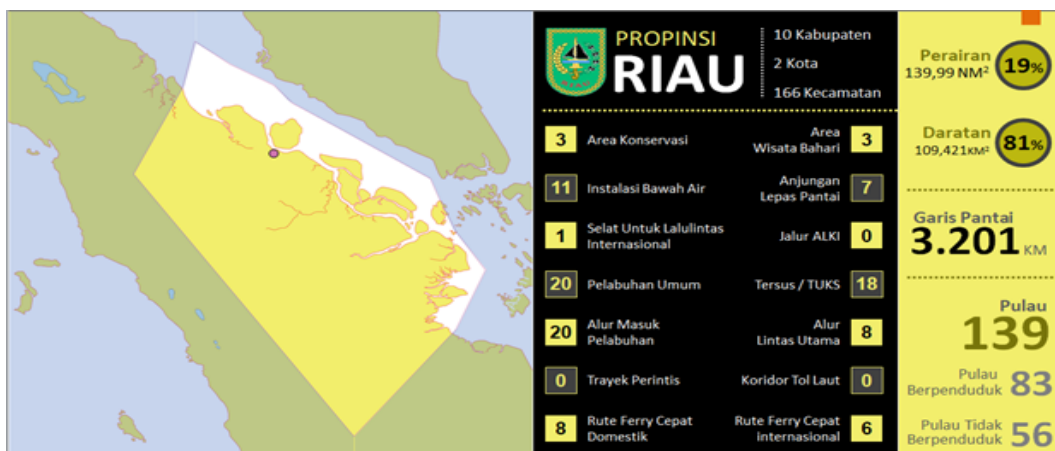
Tantangan yang dihadapi Distrik Navigasi Kelas I Dumai di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat akseleratif semakin menunjukkan intensitas yang cepat dan kompleks. Implikasinya, dalam upaya membangun citra organisasi di mata masyarakat dalam pemberian pelayanan publik sesuai tupoksi, perlu adanya inovasi dan perubahan yang akomodatif dan berkelanjutan, baik melalui penataan kelembagaan, manajerial (*leadership skill approach*), maupun pengembangan SDM pegawai.

Prinsip-prinsip dalam perubahan paradigma peran pemerintahan tersebut, tentu akan menyebabkan terjadinya perubahan besar yang menyangkut sistem dan struktur organisasi, strategi, *mind-set* para birokrat, kapasitas dan kompetensi, termasuk *cultural-set* para pegawai (mentalitas dan etos kerja). Oleh karena itu para pegawai sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut memiliki kemampuan, kompetensi, dan profesionalitas dalam menjalankan tugas sesuai dengan tugas dan fungsi bidang kerjanya, sehingga dapat mengantisipasi dan menghadapi dinamika persaingan yang kompetitif dan dapat meraih “peluang” serta mengatasi “tantangan” pasar global.

Potensi wilayah kerja meliputi aktivitas pelayaran nasional dan internasional memerlukan pengaturan *Traffic Sparation Scheme* (TSS) di Selat Malaka, juga kewajiban Internasional berupa pembentukan *Sea Line* (ALKI) yang telah diratifikasi oleh *International Maritime Organization* (IMO) untuk menghubungkan Utara Selatan dan Selatan Utara Indonesia termasuk pembangunan fasilitasnya.

Sejalan dengan diterbitkannya PP No. 14 Tahun 2000 tentang Tarif atas Jenis Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Perhubungan, maka pengelolaan bidang keselamatan pelayaran yang diselenggarakan Distrik Navigasi Kelas I Dumai harus mampu meningkatkan metode melalui penataan kelembagaan dan kinerja sumber daya manusia pegawainya secara bertahap agar dapat berperan aktif secara efektif, efisien dan akuntabel dalam memenuhi tuntutan pelayanan jasa kenavigasian dalam dunia pelayaran domestik dan internasional yang semakin meningkat.

Implikasinya, berbagai upaya dan kebijakan dilakukan Distrik Navigasi Kelas I Dumai, baik di bidang kelembagaan, sumber daya manusia, dan kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja kenavigasian dalam menyelenggarakan jasa pelayanan keselamatan pelayaran yang handal dan unggul (*reliable and excellent services*) bagi masyarakat umumnya, khususnya pengguna jasa maritim, baik nasional maupun internasional.



Gambar I.2 Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Sumber : Distrik Navigasi Kelas I Dumai



Sejalan perubahan globalisasi dan kemajuan IT dalam rangka peningkatan pelayanan publik jasa keselamatan pelayaran kepada masyarakat dan pengguna jasa maritim, maka saat ini dalam pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan operasional kenavigasian, khususnya aktivitas administrasi perkantoran Distrik Navigasi Kelas I Dumai telah berbasis komputer. Berbagai macam bentuk aplikasi program sistem komputerisasi, antara lain: database kepegawaian dengan Program Sistem Informasi Kepegawaian (SIK), database Keuangan dengan Program Sistem Akutansi Instansi (SAI) dan Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), e-monitoring, serta database Inventarisasi Barang Kekayaan Milik Negara (SKBMN), dan aplikasi data base lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan. Konsekuensinya, setiap Pegawai Distrik Navigasi Kelas I Dumai dituntut untuk eksis mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri serta profesionalitas dalam bekerja (*learning organization*) demi tercapainya kinerja dan tujuan organisasi.

## **1.2 Visi Dan Misi Distrik Navigasi Kelas I Dumai**

### **1.2.1 Visi**

Terwujudnya optimalisasi fungsi kenavigasian yang handal sebagai urat nadi terselenggaranya keselamatan pelayaran di wilayah perairan Riau.

### **1.2.2 Misi**

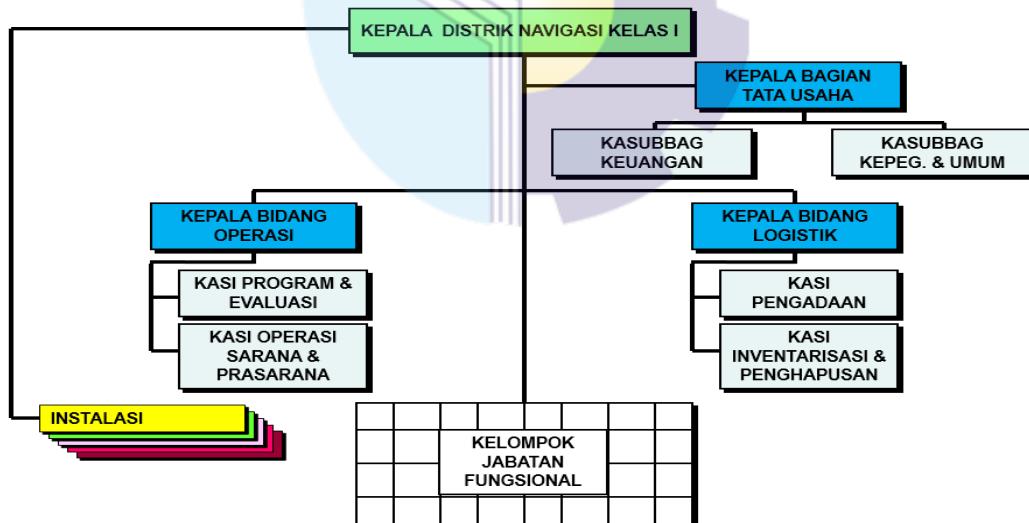
1. Pemberdayaan kualitas/kompetensi sumber daya manusia.
2. Perwujudan pengaturan, kebijakan dan kelembagaan yang dinamis, efektif dan efisien.
3. Peningkatan kecukupan dan kehandalan sarana dan prasarana sarana bantu navigasi pelayaran, kapal negara, telekomunikasi.
4. Peningkatan keikutsertaan (kemitraan) pelaku ekonomi/swasta dalam pembangunan sarana bantu navigasi pelayaran.
5. Peningkatan keikutsertaan masyarakat maritim sebagai pengguna jasa untuk pengamanan sarana/prasarana.
6. Perwujudan lingkungan laut bersih dan budaya hemat energi.

### 1.3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Stuktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya.dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi di batasi.

Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa,jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

### STRUKTUR ORGANISASI KANTOR DISTRIK NAVIGASI KELAS I DUMAI



Gambar 1.3 gambar struktur organisasi Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Sumber : Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Sesuai struktur organisasi Distrik Navigasi Kelas I Dumai di atas, dapat dijelaskan tugas dari masing-masing bidang, antara lain:

1. Bagian tata usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data, dokumentasi, serta penyusunan laporan.

2. Bidang operasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, analisis, evaluasi, dan penyusunan laporan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut dan survei hidrografi serta pemantauan alur dan perlintasan. Bidang Operasi terdiri dari:

a. Seksi Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, analisis dan evaluasi serta penyusunan laporan kegiatan penyelenggaraan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut dan survei hidrografi serta pemantauan alur dan perlintasan.

b. Seksi Operasi Sarana dan Prasarana

Mempunyai tugas melakukan pengoperasian pemeliharaan, pengawasan kegiatan penyelenggaraan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut dan survei hidrografi serta pemantauan alur dan perlintasan.

3. Bidang logistik

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penghapusan perlengkapan dan peralatan untuk penyelenggaraan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, pengamatan laut, kegiatan hidrografi, alur dan perlintasan, kapal negara, fasilitas pangkalan dan bengkel.

#### 4. Kelompok jabatan fungsional

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing yang terdiri dari atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 5. Instalasi

Instalasi adalah sarana penunjang teknis kenavigasian yang berada di lingkungan Distrik Navigasi Kelas I Dumai, yang terdiri dari:

##### a. Menara Suar.

Menara Suar adalah sebuah bangunan menara dengan sumber cahaya dipuncaknya untuk membantu navigasi kapal laut, sumber cahaya yang digunakan beragam mulai dari lampu sampai lensa dan api.

##### b. Stasiun Radio Pantai (SROP)

Stasiun Radio Pantai (SROP) adalah stasiun darat yang bergerak dalam dinas pelayaran, yang berfungsi untuk:

- 1) Pemberitahuan tentang adanya musibah marabahaya (*alerting*).
- 2) Komunikasi untuk koordinasi SAR.
- 3) Komunikasi di lokasi musibah.
- 4) Tanda untuk memudahkan penentuan lokasi.
- 5) Pemberitahuan informasi mengenai keselamatan pelayaran.
- 6) Komunikasi radio umum.
- 7) Komunikasi antar anjungan kapal.

##### c. Kapal Negara Kenavigasian

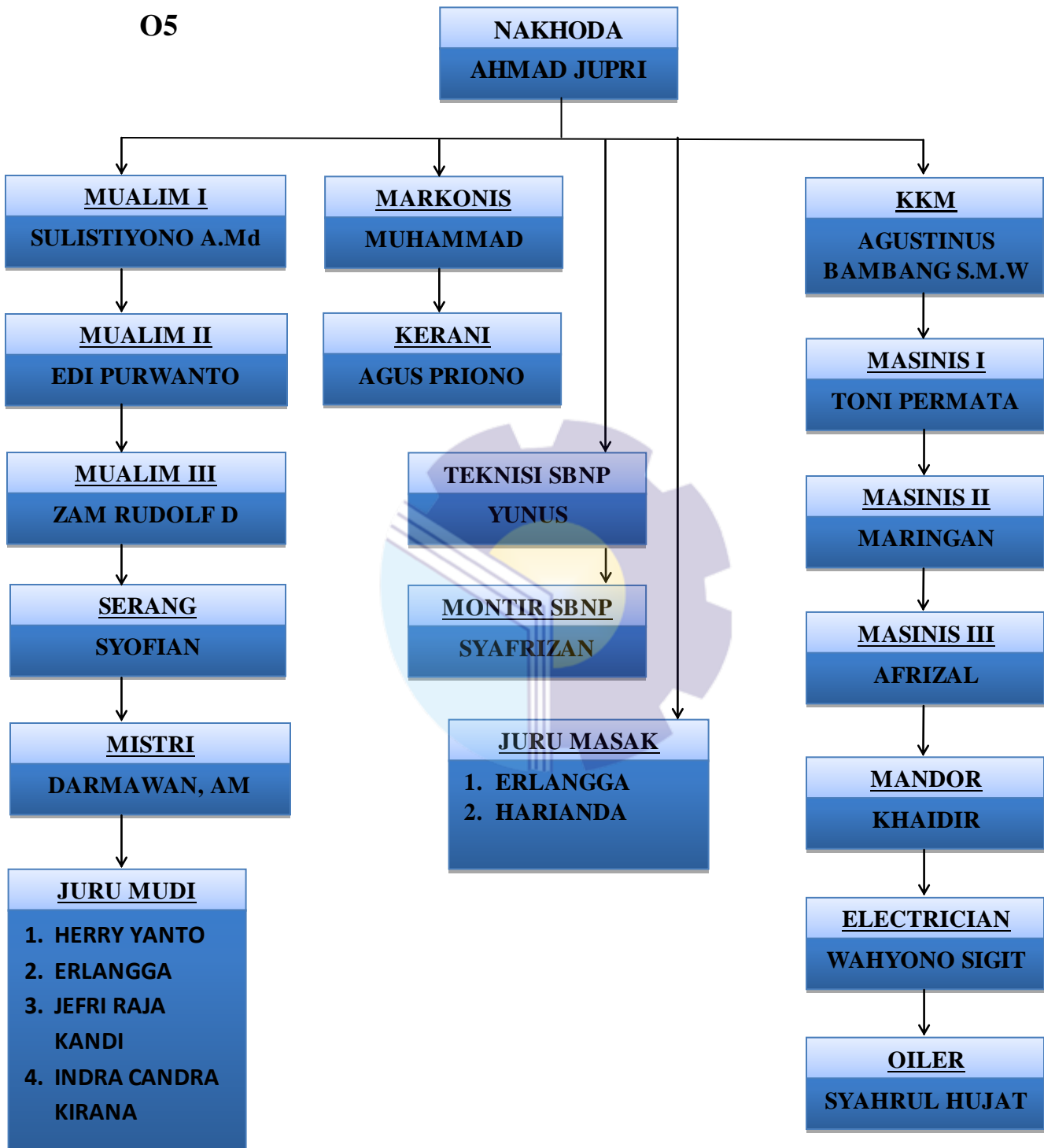
Kapal Negara Kenavigasian adalah kapal milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang digunakan untuk melaksanakan tugas perawatan/pemeliharaan, pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran dan survei serta gilir tugas para penjaga menara suar.

##### d. Bengkel

Bengkel adalah tempat untuk melakukan pekerjaan perbaikan dan perawatan alat alat SBNP (Sarana Bantuan Navigasi Pelayaran).

## STRUKTUR ORGANISASI KN.RUPAT

**05**



Gambar 1.4 gambar struktur organisasi Kapal kelas I Kenavigasian KN.RUPAT

Sumber : Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Sesuai struktur organisasi kapal kelas I kenavigasian KN.RUPAT di atas, dapat dijelaskan tugas dari masing-masing bidang, antara lain:

1. Nakhoda

Nakhoda kapal umumnya bertugas sebagai pemimpin dan penanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang ada di atas kapal. Baik itu kapal itu sendiri, muatan, Perwira maupun ABK yang ada di atas kapal. Agar mereka bekerja sesuai dengan perosedur yang telah ditetapkan oleh *ISM Code (International Safety Management Code)* dari perusahaan perkapalan.

2. Mualim I

Umumnya Mualim I bertugas sebagai pengatur muatan di atas kapal, persediaan air tawar. Mualim I juga bertugas sebagai Perwira *deck* dan melaksanakan tugas jaga pukul 04:00-08:00/16:00-20:00 WIB.

3. Mualim II

Umumnya Mualim II bertugas membuat jalur atau rute pelayaran pada peta laut yang akan digunakan. Saat itu Mualim II juga bertugas sebagai pengatur muatan di atas kapal, Mualim II juga melaksanakan tugas jaga pukul 00:00-04:00/12:00-16:00 WIB.

4. Mualim III

Umumnya Mualim III bertugas sebagai perwira permakanan. Mualim III juga bertugas sebagai Perwira *deck* dan melaksanakan tugas jaga pukul 08:00-12:00/20:00-24:00 WIB.

5. KKM

KKM (kepala kamar mesin) bertugas sebagai penanggung jawab penuh terhadap atas semua mesin yang ada atas kapal. Baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin *crane*, mesin skoci, mesin kemudi, mesin *frezeer* dan lain-lain.

#### 6. Masinis I

Masinis satu bertanggung jawab atas mesin-mesin induk, membantu kepala kamar mesin dalam melakukan tugas dan tanggung jawab di kamar mesin, dan menjadi Perwira jaga pada saat kapal berlayar di bantu dengan *oiler*.

#### 7. Masinis II

Masinis dua bertanggung jawab atas semua mesin bantu, membantu kepala kamar mesin dalam melakukan tugas dan tanggung jawab di kamar mesin, dan menjadi Perwira jaga pada saat kapal berlayar di bantu dengan *oiler*.

#### 8. Masinis III

Masinis tiga bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin bantu, membantu kepala kamar mesin dalam melakukan tugas dan tanggung jawab di kamar mesin, dan menjadi Perwira jaga pada saat kapal berlayar di bantu dengan *oiler*.

#### 9. Mandor mesin

Mandor mesin adalah menerima pekerjaan yang di serahkan masinis 1. Mandor mesin juga memiliki peranan penting sebagai penjaga kebersihan ruang mesin.

#### 10. *Electrician*

*Electrician* atau lebih dikenal juru listrik ini bekerja di bawah KKM (kepala kamar mesin). Dia bertugas merawat dan memperbaiki sistem kelistrikan di kapal.

#### 11. Serang

Serang adalah kepala kerja ABK *deck*, akan melakukan *supervisi*, yaitu memberi tugas kepada bawahannya, mengarahkan, memeriksa apakah tugas itu dikerjakan dengan baik atau tidak.

#### 12. Mistri

Mistri adalah ABK *deck* yang berurusan dengan sounding tanki-tanki, air tawar, air *ballast*. Bekerja di bawah arahan Mualim I. Jika tidak ada tugas khusus, ikut kerja harian di bawah serang.

13. Markonis

Markonis bertugas sebagai operator radio atau komunikasi. Markonis bertanggung jawab menjaga keselamatan kapal dari marabahaya baik itu yang ditimbulkan dari alam seperti badai, ada kapal tenggelam, dan lain-lain.

14. Kerani

Kerani bertugas menerima dan memproses ketibaan kapal, menyediakan tuntutan iuran-iuran dan cukai-cukai.

15. Juru masak

Juru masak bertanggung jawab atas segala makanan, baik itu memasak, pengaturan menu makanan, dan persediaan makanan.

16. Jurumudi

Melakukan dinas jaga bersama Perwira dan menjadi juru mudi untuk mengemudikan kapal pada saat kapal berlayar, dengan jam jaga yang bergantian mengikuti jam jaga Perwira.

17. *Oiler*

Membantu masinis pada saat dinas jaga, meminyaki mesin yang bergerak serta mencatat temperatur dan tekanan air tawar maupun minyak pelumas.

18. Tehnisi & montir SBNP

Tehnisi bertugas bertanggung jawab atas perbaikan dan perawatan SBNP (Sarana Bantuan Navigasi Pelayaran) sedangkan montir bertugas untuk membantu tugas dari tehniisi SBNP.

#### **1.4 Ruang Lingkup Distrik Navigasi Kelas I Dumai**

Pegawai Distrik Navigasi Kelas I Dumai, baik struktural maupun fungsional berjumlah 158 orang yang sebagian besar penempatannya pada kelompok fungsional yakni SBNP (Sarana Bantuan Navigasi Pelayaran), KN (Kapal Negara), SROP (Stasiun Radio Pantai), Bengkel dan Pengamatan Laut. Penataan pegawai secara tepat guna sangat penting. Dalam arti kebijakan pimpinan Distrik Navigasi Kelas I Dumai dalam menempatkan pegawai pada setiap bagian/unit kerja perlu disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing



pegawai dalam pelaksanaan tugas berdasarkan tingkat pengetahuan, kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki pegawai sesuai dengan aturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kenavigasian dalam rangka tercapainya tujuan organisasi (*The right men in the right place*).

Wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas I Dumai mencakup wilayah strategis dan potensial di sekitaran selat malaka, seperti :

- a. Dumai
- b. Pulau Rupa
- c. Pulau Bengkalis
- d. Sei. Pakning
- e. Selat Panjang
- f. Rengat
- g. Ka. Enok
- h. Bagan Siapi-api
- i. Tg. Parit
- j. Tg. Medang
- k. Tg. Rambut
- l. Pulau Jemur
- m. Pulau Hiu Kecil
- n. Panipahan
- o. Tembilahan



## **BAB II**

### **DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA PRADA**

#### **2.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan**

Spesifikasi tugas yang dilaksanakan Penulis di kapal KN.RUPAT, Prada dilaksanakan oleh Penulis sejak tanggal 01 September 2021 sampai dengan 28 Februari 2022 dimana Penulis ditempatkan di kapal KN.RUPAT. Sebelum melaksanakan Prada, kami mendapat arahan dari pihak kantor Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dan aturan selama Prada di kapal KN.RUPAT.

Penulis wajib menjalankan instruksi beserta arahan pembimbing Prada dan juga mematuhi peraturan yang berlaku. Spesifikasi tugas yang dilaksanakan Penulis selama Prada adalah terapan dari apa yang sudah Penulis dapatkan selama mengemban ilmu dibangku perkuliahan dan harus sesuai dengan peraturan tata tertib didalam suatu instansi dan kapal .

Perbandingan-perbandingan ilmu teori dengan praktek darat memang sedikit terdapat perbedaan, namun dari perbedaan itulah penulis dapat memperbanyak pengetahuan tentang dunia kerja. Prada dilaksanakan dalam bentuk aktivitas sebagai berikut :

1. Bidang prada yang diambil sesuai dengan ketentuan dan kebijaksanaan dari instansi serta tidak menyimpang dari bidang ilmu yang dipelajari Penulis.
2. Penulis dalam melaksanakan Prada telah mentaati segala peraturan yang ada pada instansi.
3. Mengikuti kegiatan yang ada sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai dan di kapal KN.RUPAT.
4. Wawancara atau diskusi dengan staf pegawai, Perwira kapal dan pembimbing Prada di Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai dan di kapal

KN.RUPAT terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan tujuan Prada dan penulisan laporan Prada.

Setelah mengetahui dan memahami setiap tugas yang diberikan berikut ini adalah spesifikasi tugas yang dilaksanakan penulis sebagai berikut :

1. Mengetahui biodata kapal.
2. Mengetahui alat-alat navigasi yang ada di kapal.
3. Mengetahui bagaimana cara pengoperasian alat-alat navigasi di kapal.
4. Mengisi buku *Log Book*.
5. Mengetahui dinas jaga di atas kapal.
6. Mem-plot posisi kapal di peta.
7. Mengetahui bagaimana penggunaan alat-alat komunikasi yang ada di kapal.
8. Mengetahui alat-alat keselamatan di atas kapal.
9. Mengetahui proses pengoperasian mesin jangkar.
10. Mengetahui bagaimana cara pengoperasian alat-alat keselamatan di atas kapal.
11. Mengetahui bagaimana proses perawatan pelampung suar, rambu suar, dan menara suar.
12. Mengetahui dan mengetahui tentang tali temali yang ada di atas kapal.
13. Mengetahui bagaimana proses bongkar muat muatan SBNP
14. Mengetahui bagaimana cara kapal tolak dan sandar di dermaga.
15. Mengetahui alat-alat SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran).
16. Mengetahui bagaimana cara perawatan SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran).

## 2.2 Target Yang Diharapkan

Target yang diharapkan dapat tercapai melalui praktek darat berdasarkan spesifikasi kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui, dan memahami secara langsung penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.
2. Dapat mengetahui permasalahan – permasalahan yang timbul di kapal serta mencari solusi penyelesaiannya.

3. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan dunia industri ataupun instansi.
4. Dapat menerapkan ilmu dalam kaitannya dengan masalah olah gerak kapal.
5. Memahami dan mengetahui lingkungan kerja di kapal.
6. Agar dapat membiasakan diri pada saat bekerja di atas kapal.
7. Menambah pengalaman dan wawasan baru saat melakukan praktek di kapal.
8. Dapat mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan SBNP (Sarana Bantu Navigasi Pelayaran).
9. Dapat mengetahui cara pengoperasian alat-alat komunikasi di atas kapal.
10. Dapat mengetahui cara pengoperasian alat-alat keselamatan di atas kapal.

### **2.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan**

Peralatan merupakan suatu kebutuhan teknisi dalam menghadapi suatu gangguan di kapal. Adapun peralatan yang digunakan dalam praktek darat lapangan adalah sebagai berikut :

1. ECDIS (*electronic chart display & information system*)

ECDIS (*electronic chart display & information system*) adalah sistem navigasi informasi berbasis komputer yang sesuai dengan peraturan international maritime organization dan dapat digunakan sebagai alternatif untuk grafik kertas bahari.

2. GPS (*global positioning system*)

GPS (*global positioning system*) adalah sistem *display* yang digunakan untuk menunjukkan posisi kapal dengan bantuan *Global Positioning Satelit* di orbit bumi.

3. AIS (*automatic indicating system*)

AIS (*automatic indicating system*) adalah sistem navigasi yang membantu menentukan posisi dan statistik navigasi kapal lainnya.

4. Radar (*radio detection and range*)

Radar (*radio detection and range*) adalah sistem navigasi yang berfungsi untuk mendeteksi dan mengukur jarak suatu objek disekeliling kapal.

5. HT (*handlytalkie*)

HT (*handlytalkie*) adalah sebuah alat komunikasi genggam yang dapat mengomunikasikan dua orang atau lebih dengan menggunakan gelombang radio.

6. Keker (teropong binocular)

Keker (teropong binocular) adalah alat yang dipegang dengan tangan dan dipakai untuk membesarkan benda jauh dengan melewati tampilan rentetan lensa dan prisma yang berdampingan.

7. VHF radio

VHF radio adalah sistem *transciever* radio dua arah diseluruh dunia pada kapal, digunakan untuk komunikasi suara dua arah dari kapal ke kapal, kapal ke pantai, dan dalam kondisi tertentu kapal kepesawat.

8. *Steering* (kemudi)

*Stering* (kemudi) adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam olah gerak kapal.

9. *Echo sounder*

*Echo sounder* adalah alat navigasi yang berfungsi untuk mengukur kedalaman air laut dibawah bagian kapal menggunakan gelombang suara yang bekerja berdasarkan prinsip *transmisi* gelombang suara dan pulsa audio yang akan memantul dari lapisan pemantul, kembali kegema sumbernya.

10. *Gyro compas*

*Gyro compas* digunakan untuk menemukan arah/haluan yang benar.

11. *Sounding meter*

*Sounding meter* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kedalaman suatu benda atau volume benda.

## 2.4 Data – Data Yang Di Perlukan

Adapun data – data yang diperlukan penulisan dalam penulisan laporan ini yaitu :

1. Data kegiatan harian.
2. Data struktur organisasi instansi dan kapal.
3. Data sejarah singkat perusahaan.

## **2.5 Dokumen – Dokumen Yang Di Hasilkan**

Adapun dokumen-dokumen yang di gunakan selama melaksanakan kerja peraktek di KN.RUPAT terdiri dari:

1. Berita acara

Berita acara adalah dokumen yang berisikan tentang kejadian-kejadian selama kapal dalam pelayaran.

2. *Log book*

*Log book* atau buku harian kapal adalah dokumen yang penting diatas kapal yang berisikan penjabaran yang dapat dipercaya dengan catatan yang dipertimbangkan secara seksama dan disusun secara teliti setiap kejadian dicatat

3. *Manifes*

*Manifes* adalah dokumen yang berisikan tentang barang yang dimuat dikapal.

4. Surat persetujuan (SPB)

Adalah dokumen negara yang di keluarkan oleh syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal.

5. Daftar Suar Indonesia

Merupakan salah satu produk publikasi nautika Pusat *Hidrografi* dan *Oseanografi* TNI Angkatan Laut (Pushidrosal) yang berisi tentang informasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) bersuar yang telah tergelar di seluruh perairan Indonesia.

6. *One Hour Notice*

Pemberitahuan kepada KKM dan perangkatnya untuk menyiapkan mesin dan segala sesuatunya untuk keperluan olah gerak: tiba, sandar, berangkat ataupun perawatan. Buku OHN diedarkan oleh Jurumudi jaga, ditandatangani oleh Nakhoda, KKM, Perwira Mesin, Perwira Deck, Bosun dan Mandor.

## **2.6 Kendala Di Hadapi Selama Prada Di Distrik Navigasi Kelas I Dumai**

Adapun Kendala - kendala yang dihadapi saat melaksanakan Prada diKapal Negara Kelas I Kenavigasian KN.RUPAT, yaitu :

1. Sulitnya memahami penjelasan-penjelasan yang diberikan pembimbing jika tidak terlihat langsung dilapangan.
2. Sulit berkomunikasi untuk menanyakan permasalahan jika berada di lapangan pekerjaan.
3. Adanya hambatan pada Olah gerak kapal yang di sebabkan oleh tersangkutnya jaring nelayan yang hanyut di *Propeller* dan daun kemudi.
4. Adanya hambatan pada proses menaikkan pelampung suar ke atas geladak kapal seperti, cuaca ekstrem, kecepatan arus, angin, hujan.
5. Adanya hambatan pada pengerjaan perawatan pelampung suar dari arus, angin dan hujan.
6. Adanya hambatan pada proses tolak dan sandar kapal dari dermaga dikarenakan *Bow Thruster* mengalami gagal fungsi.

## **2.7 Pemecahan Masalah/Kendala**

1. Sebaiknya sebelum melakukan Prada Taruna/i harus membekali ilmu yang akan diterapkan dilapangan.
2. Pembimbing seharusnya memberi objek atau gambaran yang mudah dipahami, agar Taruna/i memahami apa yang akan dilakukan dilapangan.
3. Pembimbing dan Taruna/i sebaiknya menentukan waktu dalam melakukan percakapan penting, seperti bimbingan atau menanyakan permasalahan disaat melaksanakan Prada.

4. Pentingnya dinas jaga disaat kapal labuh jangkar untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, dinas jaga wajib melaporkan kepada Perwira jaga jika akan terjadi bahaya dikapal.
5. Jika cuaca tidak mendukung sebaiknya *crew* kapal menunda untuk melakukan pekerjaan perawatan pelampung suar untuk mengurangi resiko kecelakaan disaat bekerja.
6. *Crew* kapal wajib menggunakan alat keselamatan disaat melakukan perawatan pelampung suar untuk mengurangi resiko kecelakaan disaat bekerja.
7. Sebelum melakukan tolak atau sandar didermaga sebaiknya *crew* kapal mempersiapkan dan mengecek alat yang akan digunakan berfungsi dengan sebaik-baiknya.





## **BAB III**

### **PROSES SANDAR KAPAL KN. RUPAT DI DERMAGA TANJUNG MEDANG**

#### **3.1 Pengertian**

##### 3.1.1. Pengertian proses sandar kapal

Proses sandar kapal adalah suatu rangkaian atau tata cara urutan merapatkan kapal ke dermaga dengan maksud untuk melakukan aktivitas didermaga seperti melakukan kegiatan mengisi bahan bakar untuk kapal, air minum, air bersih, bongkar ataupun muat muatan.

##### 3.1.2. Pengertian dermaga

Dermaga adalah tempat kapal ditambatkan dipelabuhan. Dermaga juga tempat berlangsungnya kegiatan bongkar muat barang dan naik turunnya orang atau penumpang diatas kapal.

#### **3.2 Persiapan Yang Di Lakukan Sebelum Melakukan Sandar Kapal**

Adapun persiapan yang di lakukan sebelum elakukan sandar kapal, yaitu:

1. Semua intruksi diberikan dari anjungan navigasi.
2. Perwira jaga harus melaporkan situasi berbahaya yang timbul pada operasi penambatan.
3. *Winch* harus dihidupkan paling sedikit satu jam sebelum melakukan penambatan.
4. Seluruh operasi penambatan harus dilakukan dibawah tanggung jawab Perwira.
5. Sebelum tiba, Muallim I harus memastikan seluruh *stopper*, tali penghantar, dan tali lainnya siap digunakan.
6. Kirim hanya jumlah tali tambat yang dapat ditangani pada suatu waktu, jangan mengirim semua tali tambat pada waktu bersamaan pada waktu kapal sedang mendekati dermaga atau menyesuaikan posisinya.

7. Untuk mengatur posisi kapal, gunakan hanya satu tali *spring* dan tali tambat haluan atau buritan.
8. Jangan mencampur beberapa jenis tali tambat, misalnya bila tali tambat dari nilon, maka semua tali tambat haluan dari nilon, maka semua tali tambat haluan harus dari nilon.

### 3.3 Proses kapal Sandar Di Dermaga

Proses olah gerak saat kapal KN.RUPAT sandar kiri didermaga Tanjung Medang:



Gambar 1.4 gambar proses sandar KN. RUPAT didermaga Tanjung Medang  
Sumber : Dokumen Pribadi

1. Semua instruksi diberikan dari anjungan navigasi
2. Karena kapal disandarkan di lambung kiri kapal maka Perwira dan *crew* harus berada di sebelah kiri buritan dan haluan kapal.
3. pada posisi kapal No 1, kapal sudah dalam keadaan stop mesin dan menggunakan kecepatan aman tidak lebih dari 3 knot, kemudi kekanan, dengan memperhitungkan arah angin kekuatan angin, serta arus.
4. Kemudi kekanan sampai pada posisi kapal No 2, dan haluan kapal sejajar dengan pender ujung dermaga, dengan kecepatan mesin pelan sekali.

5. Pertahankan haluan sampai pada posisi kapal No 3.
6. Jangan sampai melewati tempat yang ditentukan, bila perlu dibantu mesin mundur.
7. Pada posisi kapal No 4, kapal membentuk sudut yang kecil, jika perlu dari jarak perkiraan sebelum tiba ditempat yang ditentukan.
8. Setelah itu lempar tali buangan dari haluan untuk mengirim tali *spring* kedarat dan tahan.
9. Kemudi kanan, mesin maju perlahan, haluan akan tertahan tali *spring* depan dan sampai menyentuh dermaga.
10. Pada posisi kapal No 5, buritan secara perlahan pula bergerak mendekati dermaga.
11. Ketika buritan mendekati dermaga kirim tali *tros* belakang (buritan) dan depan (haluan) kedermaga, setelah terikat dibolder dermaga belit tali di *winch* untuk mempermudah proses *hibob* (menarik) hingga kapal dapat merapat kedermaga secara perlahan.
12. setelah kapal merapat sesuai posisi yang ditentukan ikat/belit tali kebolder dengan kuat.

### **3.4 Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan Saat Kapal Sandar**

Adapun hal- hal yang harus diperhatikan saat proses kapal sandar didermaga, yaitu:

1. Untuk tindakan berjaga-jaga jangkar harus disiapkan digantungkan/dikeluarkan dari ulup, agar dengan segera dapat di *legto* bila diperlukan sewaktu-waktu
2. Gerakan kemudi jangan terlalu besar, untuk mengurangi benturan kapal terhadap dermaga.
3. Perhatikan jika ada kapal lain yang sedang sandar.
4. Perhatikan cuaca, arus dan ketinggian air pasang surut sebelum melakukan proses sandar kapal ke dermaga.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil selama PRADA adalah:

1. Distrik Navigasi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengoperasian, pengadaan, dan pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, serta kegiatan pengamatan laut, survei hidrografi, pemantauan alur dan perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.
2. SBNP (Sarana Bantuan Navigasi Pelayaran) ini sangat penting fungsinya sebagai fasilitas keselamatan pelayaran, menentukan posisi kapal, mengetahui arah kapal yang tepat serta mengetahui posisi bahaya di bawah permukaan laut dalam wilayah perairan laut yang luas.
3. Tujuan dilaksanakan dinas jaga adalah tanggung jawab kegiatan pada saat kapal sedang berlayar, berlabuh jangkar, maupun sandar di pelabuhan untuk keamanan dan meminimalkan resiko lain yang mungkin timbul.
4. Disaat melakukan proses sandar kapal didermaga Nahkoda atau Perwira jaga harus memperhatikan situasi keadaan seperti cuaca, pasang surut air laut dan bahaya yang timbul saat penambatan tali. *Crew* kapal juga harus memastikan alat-alat yang digunakan dalam proses sandar kapal berfungsi sebaik mungkin untuk mengurangi resiko bahaya yang akan terjadi.

#### **4.2 Saran**

Setelah penulis melakukan PRADA (praktek darat) di Distrik Navigasi Kelas I Dumai penulis menyarankan:

1. Taruna harus membekali diri dengan ilmu yang telah dipelajari sebelum melaksanakan PRADA (Praktek Darat) di Distrik Navigasi Kelas I Dumai.

2. Disaat melakukan pekerjaan di laut dan dermaga utamakan kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Alat-alat keselamatan sebaiknya diperbarui untuk mengurangi resiko kecelakaan disaat melakukan pekerjaan.
4. Disaat melakukan perawatan SBNP dan kegiatan kerja harus tepat waktu dan disiplin.



## DAFTAR PUSTAKA

CAPT. HYRONIMUS A TANEH, M.M.Tr, M.Mar. 2018. *Olah Gerak Dan Pengendalian Kapal*. Jakarta: SANSET & HRS

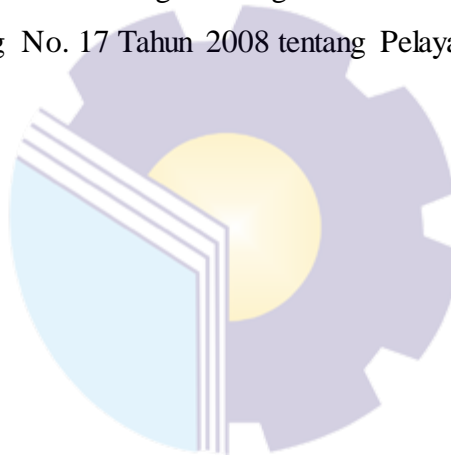
<https://perikanan38.blogspot.com/2018/03/prosedur-menyandarkan-kapal-di-dermaga.html?m=1#super>.diakses-tanggal-2-03-2021

<https://text-id.123dok.com/document/rz3x01xmz-menyandarkan-kapal-pada-dermaga-nautika-kapal-penangkap-ikan.html>.diakses-tanggal-2-03-2021

<http://repository.pip-semarang.ac.id>.diakses-tanggal-10-03-2021

PP No. 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian



Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran



## LEMBAR ASISTENSI LAPORAN PRATEK DARAT

NAMA : KUSDINATA

NIT : 8103191061

PRODI	HARI/TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
:NAUTIKA			
1	SABTU / 26 MARET	KOREKSI PERTAMA	
2	MINGGU / 27 MARET	KOREKSI KEDUA	
3			
4			
5			
6			
7			
8			

DIKETAHUI,

DOSEN PEMBIMBING







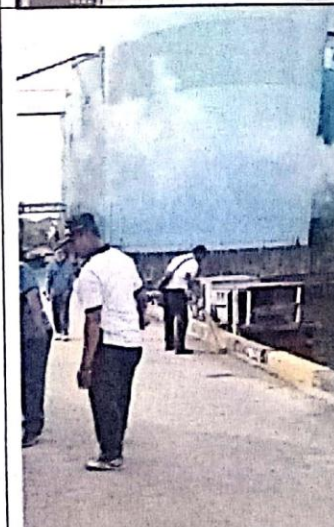

Capt. Suzdayan M.M.Tr,M.Mar

NIK : 1200135







**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata  
 Nit : 8103191061  
 Periode : Minggu ke-4 (04 Oktober s/d 08 Oktober 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Kegiatan pengecekan racun api KN,MARORE		Nahkoda Toba Sitorus	
Selasa	Cara membuat route planning menggunakan ECDIS		CHIEF Musriadi	
Rabu	Kegiatan pembersian dermaga distrik navigasi kelas 1 dumai		Nahkoda Toba Sitorus	

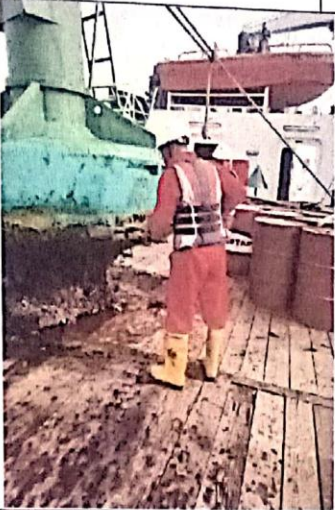

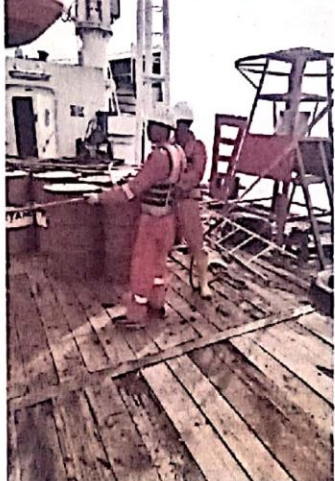









Kamis	Pengantian selang air		Serang Budi	
Jumat	Pemasangan betri di Ramsu di Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	

Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--

**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata  
 Nit : 8103191061  
 Periode : Minggu ke-5 (11 Oktober s/d 15 Oktober 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Pengecatan pelsu Hiju (pelampung suar) Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Penurunan pelsu Hijau (pelampung suar) Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	
Rabu	Penaikan pelsu (pelampung suar) di pulau babi		Nahkoda Ahmad Jupri	







Kamis	Pengantian lampu pelsu Biru kuning)Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Penaikan pelsu merah di perairan Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	





Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--



**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata  
 Nit : 8103191061  
 Periode : Minggu ke-6 (18 Oktober s/d 22 Oktober 2021)

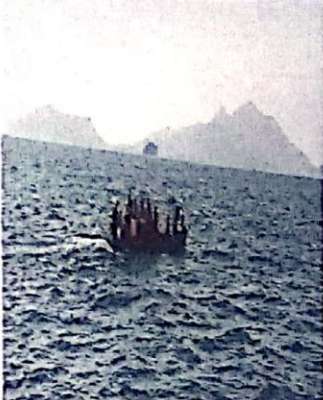





Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Penaikan pelsu kuning diperairan, Tanjung Balai Karimun		Nakoda Ahmad Jupri	
Selasa	Penurunan pelsu hijau diperairan Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	
Rabu	Pengecatan pelsu merah, diperairan Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	

Kamis	Penurunan pelsu merah di perairan Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Persiapan lego jangkar diperairan Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	





Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--

**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata  
 Nit : 8103191061  
 Periode : Minggu ke-7 (25 Oktober s/d 29 Oktober 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Pengantaran dan pergantian penjagaan Menara Suar, dipulau hiu		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Pengangkatan dan pengelasan reling pelsu		Nahkoda Ahmad Jupri	
Rabu	Persiapan lego jangkar diperairan Tanjung Balai Karimun		Nahkoda Ahmad Jupri	



Kamis	Pengecekan Mersu dipulau babi		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Pembuatan dan pengelasan pelsu merah, dipulau babi		Nahkoda Ahmad Jupri	







Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--

**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**





Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : (01 November s/d 05 November 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Pengecatan pelampung suar round		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Memperbaiki kran air		KKM Sunari	
Rabu	Pengisian air tawar		Serang Budi	



Kamis	Pembukaan kran pompa air		KKM Sunari	
Jumat	Gotongroyong di kantor distri navigasi kelas 1 dumai		Nahkoda Toba Sitorus	







Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--





**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-9(08 Oktober s/d 12 Oktober 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Apel Senin Pagi, Dikantor distri navigasi kelas 1 dumai		Nahkoda Toba Sitorus	
Selasa	Pembersihan kamar mesin		KKM Sunari	
Rabu	Pergantian mekanisel pada pompa gies (pompa toilet)		KKM Sunari	

Kamis	Pergantian saringan pada mesin 2(mesin api)		KKM Sunari	
Jumat	Senam pagi dikantor distri navigasi kelas I dumai		Nahkoda Toba Sitorus	


Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--

**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**





Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-10(15 November s/d 19 November 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Apel Senin Pagi Di Distri Navagasi Kelas 1 Dumai		Nahkoda Toba Sitorus	
Selasa	Pembukan selang pompa air tawar		KKM Sunari	
Rabu	Pembersihan kapal KN,MARORE		Serang Budi	



Kamis	Memperbaiki pompa clup		KKM Sunari	
Jumat	Senam Pagi dikantor distrik navigasi kelas 1 dumai		Nahkoda Toba Sitorus	







Catatan pembimbing industri :	
-------------------------------	--





**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRATEK(PRADA)**

Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu-11(22 November s/d 26 November 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Apel Pagi Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai		Nahkoda Toba Sitorus	
Selasa	Penjagaan peserta memggambil strifikat BST,Dipelabuhan distrik navigasi kelas 1 dumai		Nahkoda Samsuar	
Rabu	Pembersihan kamar mesin		KKM Sunari	

Kamis	Pemasanga pompa siwek (pompa toilet)		KKM Sunari	
Jumat	Pengecatan lantai deac		Serang Budi	

Catatan pembimbing industri :









**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**



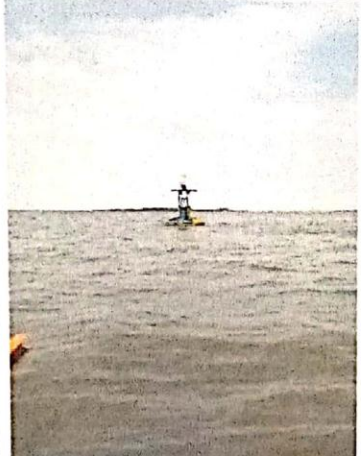

Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-12(29 November s/d 03 Desember 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Apel senin pagi dikantor distrik navigasi kelas 1 dumai		Nahkoda Topa Sitorus	
Selasa	Pengecekan ramsu diperairan pilau rupert		Nahkoda Ahmad Jupri	
Rabu	Sandar diprlabuhan mundam(dumai)		Nahkoda Ahmad Jupri	



Kamis	Penggantian lampu mersu diperairan pulau rupert		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Pengecekan pelsu biru kuning		Nahkoda Ahmad Jupri	







Catatan pembimbing industri :

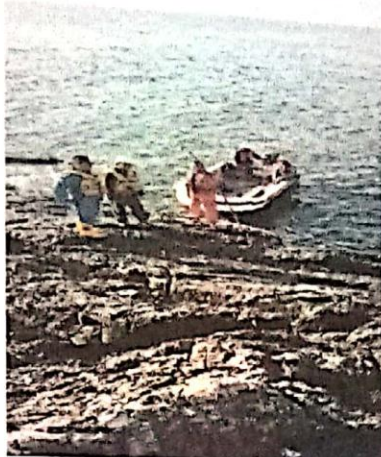



**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-13(06 Desember s/d 010 Desember 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Pengantaran minyak dipulau hiu kecil		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Penukaran pelsu diperairan pulau babi		Nakoda Ahmad Jupri	
Rabu	Membawa drom kosong ke kapal(KN,RUPAT)		Nahkoda Ahmad Jupri	

Kamis	Pengecekan ramsu di perairan selat malaka		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Pulang dari memperbaiki ramsu		Nahkoda Ahmad Jupri	

Catatan pembimbing industri :









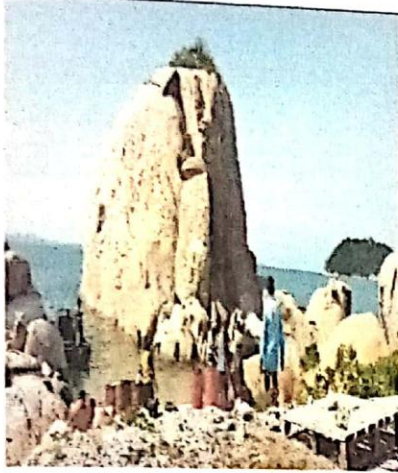



**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**

Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-14(13 Desember s/d 17 Desember 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Pengecekan positif negatif arus baterai		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Memperbaiki mesin ramsu di pulau hiu		Nahkoda Ahmad Jupri	
Rabu	Penaikan mesin diesel ke kapal		Nahkoda Ahmad Jupri	

Kamis	Pengantaran minyak ke pulau hiu		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Penurunan sekoci		Nahkoda Ahmad Jupri	

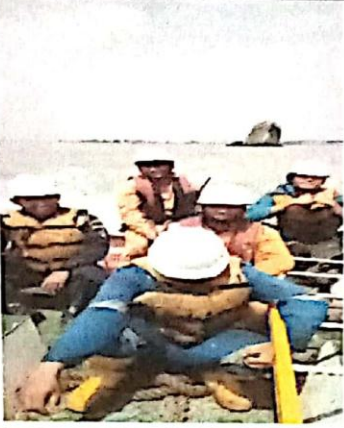

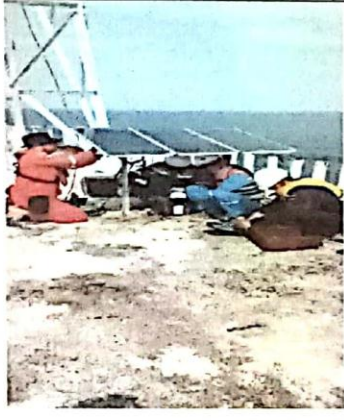



Catatan pembimbing industri :

**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**





Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-15(20 Desember s/d 24 Desember 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Paraf
Senin	Check in ramsu di perairan selat malaka		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Pemasangan tenaga surya di ramsu , di perairan selat malaka		Nahkoda Ahmad Jupri	
Rabu	Pemasangan baterai di ramsu, diperairan selat malaka		Nahkoda Ahmad Jupri	



Kamis	Pengantaran minyak dipulau penyu		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Penaikan secoci		Nahkoda Ahmad Jupri	

Catatan pembimbing industri :

Blank space for industrial supervisor notes.

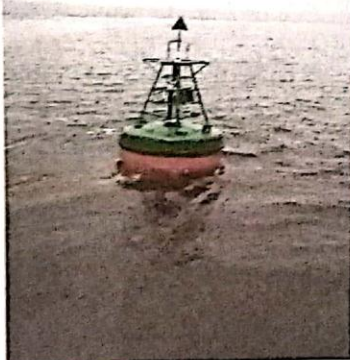



Blank space for additional notes or signatures.

**KEGIATAN MINGGUAN  
KERJA PRAKTEK (PRADA)**







Nama : Kusdinata

Nim : 8103191061

Periode : Minggu ke-16(21 Februari s/d 25 Februari 2021)

Hari	Uraian Kegiatan	Gambar Kerja	Pemberi Tugas	Para
Senin	Pengecekan pelsu,hijau diperairan rupert		Nahkoda Ahmad Jupri	
Selasa	Pengecetan pelsu hijau,diperairan rupert		Nahkoda Jupri	



Rabu	Pengecekan ramsu di tanjung sekodi		Nahkoda Ahmad Jupri	
Kamis	Persiapan penaikan pelsu hijau, dipulau rupert		Nahkoda Ahmad Jupri	
Jumat	Penaikan pelsu hijau, diperairan rupert		Nahkoda Ahmad Jupri	

Catatan pembimbing industri :

--	--